

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang tepat (sahih, benar, dan valid) serta pembuktian yang dapat dipercaya mengenai: Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 16 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada SMK Negeri 16 Jakarta yang beralamat Jl. Taman Amir Hamzah No. 11-11A, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat 10320.

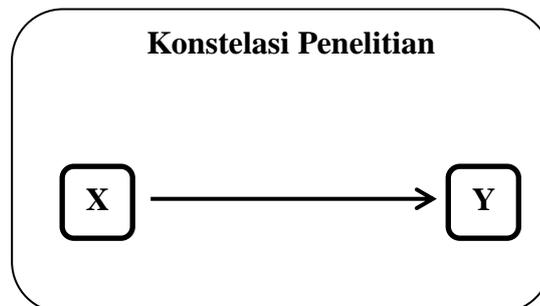
Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung bulan November 2016 sampai dengan bulan Januari 2017 dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”.¹ Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti mempergunakan metode observasi atau survey dengan pendekatan korelasional guna mengetahui derajat hubungan antara kontrol diri sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dengan prokrastinasi akademik sebagai variabel Y (yang dipengaruhi).

Pada penelitian ini konsentrasi hubungan antara 2 (dua) variabel di gambarkan untuk mengetahui dan menggambarkan sebuah hubungan antara 2 (dua) variabel yang diteliti, yaitu variabel Kontrol Diri sebagai variabel X dan Prokrastinasi Akademik sebagai variabel Y.

Adapun gambar konstelasi hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut:



Gambar III.1

Keterangan:

X : Kontrol Diri

Y : Prokrastinasi Akademik

→ : Arah Hubungan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV Alfabeta, 2008), hlm., 7

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel penelitian, yaitu Kontrol Diri sebagai variabel bebas (variabel X), dan Prokrastinasi Akademik sebagai variabel terikat (variabel Y).

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 16 Jakarta yang berjumlah 205 siswa. Adapun populasi terjangkaunya adalah siswa/siswi kelas X dan XI jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 16 Jakarta yang berjumlah 140 siswa adalah siswa dengan tingkat masalah yang sama yaitu tingginya prokrastinasi akademik yang dilakukan terhadap tugas-tugas.

Jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 100 siswa. Pengambilan sampel tersebut diambil berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel populasi dari *Isaac* dan *Michael* yang mempunyai taraf kesalahan sebanyak 5%.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional sampling* atau sampel proporsional, proses pengambilan sampel dilakukan dengan memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori

² Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011). hlm.10

dalam populasi penelitian. Sampel dan populasi dipilih secara proporsional dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Sampel
X AP 1	35	$\frac{35}{140} \times 100$	25
X AP 2	36	$\frac{36}{140} \times 100$	26
XI AP 1	35	$\frac{35}{140} \times 100$	25
XI AP 2	34	$\frac{34}{140} \times 100$	24
Jumlah	140		100

Sumber: Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Kontrol Diri (Variabel X) dan Prokrastinasi Akademik (Variabel Y) dan instrumen tersebut dijelaskan melalui penjelasan sebagai berikut :

1. Prokrastinasi Akademik (Y)

a. Definisi Konseptual

Prokrastinasi akademik merupakan bentuk penundaan terhadap pengerjaan tugas akademik yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan

mengalihkan pada aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas tersebut.

b. Definisi Operasional

Prokrastinasi akademik diukur menggunakan data primer yang datanya diambil dan diukur menggunakan kuesioner dengan model skala *Likert* yang mencerminkan indikator berupa penundaan menyelesaikan tugas, indikator menghindari tanggung jawab, indikator kesenjangan waktu kerja, dan indikator melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

b. Kisi-kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik (Y)

Indikator	Nomor Butir			
	Uji Coba (+)	Uji Coba (-)	Final (+)	Final (-)
Penundaan menyelesaikan tugas	1, 22*, 23, 25, 38*	11, 10, 27, 19, 32, 12*	1, 18, 20	9, 8, 22, 15, 25
Menghindari tanggung jawab	2, 26, 34, 13, 37, 33*	3*, 39, 24, 4, 8	2, 21, 26, 10, 28	29, 19, 3, 6
Kesenjangan waktu kerja	5, 30, 6*	20, 40, 7, 21, 28*	4, 23	16, 30, 5, 17
Melakukan aktivitas lain	9, 14, 17, 29*, 18	36, 16*, 15, 35*, 31	7, 11, 13, 14	36, 12, 24
Total	19	21	14	16

*Drop

Untuk menguji instrumen menggunakan skala *Likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.3
Skala Penilaian Terhadap Prokrastinasi Akademik

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Validasi Instrumen dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan oleh peneliti yang digunakan sebagai alat untuk menunjukkan tingkat keshahihan suatu data ataupun instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i y X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan :

rit = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r tabel = 0,361 (untuk N = 30) pada taraf signifikan 0,05). Jika r hitung > r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika r hitung < r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 40 butir pertanyaan terdapat 10 butir yang drop. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan adalah sebanyak 30 butir pertanyaan. Dari perhitungan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator terukur.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³ Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang telah ditanyakan valid dengan rumus *Alpha Chronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir

³ Sugiyono, *loc. Cit.*

dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Chronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Chronbach*.⁴

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir instrumen

$\sum si^2$: Varians butir

$\sum st^2$: Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

s^2 : Varians

$\sum Y^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

N : Jumlah sampel

Dari hasil perhitungan diperoleh reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,939 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian prokrastinasi akademik telah memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 30 butir pertanyaan inilah

⁴Djaali dan Puji Mulyono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm.89.

yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel prokrastinasi akademik.

2. Kontrol Diri (X)

a. Definisi Konseptual

Kontrol diri diartikan sebagai suatu pengendalian diri berupa pikiran, perilaku dan perasaan dengan melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk mengambil tindakan yang berdampak positif bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

b. Definisi Operasional

Kontrol diri diukur menggunakan data primer yang datanya diambil dan diukur menggunakan kuesioner replika June P. Tangney, Roy F. Baumeister & Angie Luzio Boone dengan nilai reliabilitas ($r = 0,89$) dengan model skala *Likert* yang mencerminkan indikator berupa kemampuan mengontrol perilaku, indikator kemampuan mengontrol stimulus, indikator kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian dan indikator kemampuan mengambil keputusan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Diri (X)

Indikator	Nomor Butir			
	Uji Coba (+)	Uji Coba (-)	Final (+)	Final (-)
Kemampuan mengontrol perilaku	2, 3*, 9*, 14, 15, 22*, 33*, 36, 39, 40, 43	8, 10, 13, 16*, 17, 24, 30, 41	2, 12, 13, 28, 29, 30, 33	7, 8, 11, 14, 19, 24, 31
Kemampuan mengontrol stimulus	1, 18*, 35	5, 19, 20, 23, 37*, 38*	1, 27	4, 15, 16, 18
Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian	21, 26, 42	7, 11, 29	17, 20, 32	6, 9, 23
Kemampuan mengambil keputusan	4, 25*, 28, 34	6, 12, 27, 31*, 32	3, 22, 26	5, 10, 21, 25
Total	21	22	15	18

***Drop**

Untuk menguji instrumen menggunakan skala *Likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.5
Skala Penilaian Terhadap Kontrol Diri

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang digunakan oleh peneliti yang digunakan sebagai alat untuk menunjukkan tingkat keshahihan suatu data ataupun instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i y X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r tabel = 0,361 (untuk $N = 30$) pada taraf signifikan 0,05). Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 43 butir pertanyaan terdapat 10 butir yang drop. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan adalah sebanyak 33 butir pertanyaan. Dari perhitungan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator terukur.

c. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵ Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang telah ditanyakan valid dengan rumus *Alpha Chronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Chronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Chronbach*.⁶

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right\}$$

⁵ Sugiono, *loc.Cit.*

⁶Djaali dan Puji Mulyono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm.89.

Keterangan :

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir instrumen

$\sum si^2$: Varians butir

$\sum st^2$: Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

s^2 : Varians

$\sum Y^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

N : Jumlah sampel

Dari hasil perhitungan diperoleh reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,965 dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian kontrol diri telah memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 33 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel kontrol diri.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik. Berikut langkah-langkah analisis data yang dilakukan :

1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linear sederhana. Persamaan regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y pada penelitian. Berikut rumus persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini⁷ :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Konstanta a dan koefisien b untuk linear dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) - (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X	= Nilai variabel bebas
Y	= Nilai variabel terikat
\hat{Y}	= Nilai variabel terikat yang diramalkan
$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum XY$	= Jumlah skor X dan Y yang berpasangan
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
n	= Jumlah sampel

⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 261-262

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksir digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Berikut adalah rumus uji normalitas galat taksiran :

$$L_o = |F(Z_i) - s(Z_i)|$$

Keterangan :

L_o	= Harga mutlak
$F(Z_i)$	= Peluang angka baru
$S(Z_i)$	= Proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

H_0	= Galat taksiran regresi y atas x berdistribusi normal
H_1	= Galat taksiran regresi y atas x tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinearan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA untuk membuktikan linearitas regresi antar variabel. Dilakukan dengan menguji hipotesis linearitas sebagai berikut :⁸

$$1) F_{hitung} = \frac{s^2_{rc}}{s^2_G}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang = (k-2) dan db penyebut = (n-2).

Hipotesis statistik

H_0 : Model regresi linier

H_1 : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dengan regresi linier.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat tata

⁸*Ibid.* ,hlm.274

ruang kantor dan produktivits kerja, dilakukan dengan menggunakan hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :⁹

$$1) F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan db pembilang 1 dan db penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hipotesis statistik :

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti

H_i : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian = 0,05

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

H_0 ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai sebagai berikut :

Tabel III.6
Tabel ANAVA

Sumber Varians	Drajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	F_{tabel} (F_t)
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-		$F_0 > F_t$

⁹*Ibid.*, hlm.273

Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-		Maka regresi berarti
Regresi (b/a)	1	$b \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$	$\frac{JK(\frac{b}{a})}{1}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$	
Sumber Varians	Derajat Bebas	Jumlah Kuadra (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	Fhitung (F ₀)	Ftabel (F _t)
Residu	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$	F ₀ < F _t
Galat Kekelirua n	n-k	$JK(G) \sum Y^2$	$\frac{JK(\frac{(\sum G)^2}{n-k})}{n-k}$		Maka regresi linier

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel

lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis statistik :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_i : \rho \neq 0$$

Kriteri pengujian :

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{1-r^2}}{\sqrt{(1-r^2)^2}}$$

Keterangan :

T_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} : Koefisien korelasi product moment
 N : Banyaknya sample / data

Hipotesis statistik :

H_0 : Data tidak signifikan

H_i : Data signifikan

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

d. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase. Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut.

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi *Product Moment*